

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Bangun Rusun Warga Kampung Bayam

Palmerah, Warta Kota

Persetereuan warga Kampung Bayam dengan PT Jakarta Propertindo masih belum menemukan titik perdananaan.

Sebab, warga Kampung Bayam masih berjuang untuk tinggal di Hunian Pekerja Pendukung Operasional (HPPPO) Jakarta Internasional Stadium (JIS).

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, Pemerintah Provinsi DKI memberikan yang terbaik buat warga Jakarta, termasuk warga Kampung Bayam.

"Maka dari itu, sebenarnya saya sudah diskusi dengan pak Asisten Pembangunan, sudah sebulan lah menjelang akhir

tahun, kami terus berdiskusi untuk bisa mendapatkan solusi yang tepat dan terbaik," ucapnya di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Rabu (25/1/2024).

Menurut Heru, Pemprov DKI berencana membangun rumah susun di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Heru menyiapkan unit di rumah susun Tanjung Priok sekira 150 sampai 200.

Mantan Wali Kota Jakarta Utara ini menegaskan, dirinya tidak mengabaikan warga Kampung Bayam, tapi akan memberikan yang terbaik.

"Catatannya di situ, saya memberikan yang terbaik buat warga, maka saya harus berpikir, Tidak bisa sembarang menyuarakan

statement, 2025 kita akan bangun itu di sekitar wilayah Tanjung Priok," tegasnya.

Heru mengaku, dirinya sudah mendengar keluh kesah dari warga warga Kampung Bayam karena jauh dari tempat kerja atau sekolah.

Oleh karena itu, ia meminta kepada warga Kampung Bayam untuk sabar sampai Pemprov DKI Jakarta membangun Rusun baru.

Heru lebih menyarankan warga Kampung Bayam pindah ke Rusun karena fasilitasnya sangat cukup memadai, ada posyandu, tempat bermain, kontrol kesehatan, ada sekolah, anak-anak sekolah bisa terintegrasi, air bersih terjangkau, listrik, wifi gratis, listrik terjangkau.

"Semua fasilitas cukup tinggal warga silahkan memilih, sambil menunggu ini, silahkan warga memilih tempat yang sangat baik ya itu di Nagrak mungkin juga di Pasar Rumpit nanti datanya ada di Pak Wali," ungkapnya.

Pendekatan Kemanusiaan

Sementara itu Legislator DKI Jakarta meminta Pemprov DKI untuk segera menyelesaikan masalah warga Kampung Bayam, Jakarta Utara dengan pendekatan kemanusiaan dan kekeluargaan.

Hal ini penting dilakukan untuk mencegah permasalahan warga Kampung Bayam

meluas menjadi permasalahan sosial dan politik.

Anggota Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta, Ahmad Mardono mengatakan, di antara 64 warga Kampung bayam yang pada kepemimpinan Gubernur Anies menjadi binaan pemda DKI, terdapat anak-anak di bawah umur dan siswa yang masih bersekolah.

Dia berujar, mereka harus dijaga fisik dan mentalnya di tengah polemik ini.

"Saat ini, masalah Kampung Bayam mulai menarik perhatian banyak pihak, termasuk Komnas HAM," ujar Mardono dari keterangannya pada Rabu (23/1/2024). (m26/faf)